

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Review Penelitian Terdahulu

Trisanti & Marliani (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2017. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 1) *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham, 2) *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham,

Budianto & Heriyanto (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 1) *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 2) *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham,

Sagala & Sudjiman (2022) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2020. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 1) *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham, 2) *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham,

Suriadi & Widjaja (2019) melakukan penelitian mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2015 – 2017. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 1) *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham, 2) *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 3) *Price Earning Ratio* (PER) memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, 4) *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham, 5) Secara bersama sama *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER),

*Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham

Sari & Wardhani (2023) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017 – 2021. Penelitian ini menunjukkan hasil 1) *Return On Asset* (ROA) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham, 2) *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham, 3) *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham, 4) *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan secara simultan positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan tingkat nilai rasio masing – masing tinggi membuat harga saham akan ikut meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sagala & Sudjiman, 2022; Trisanti & Marliani, 2019) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per share* (EPS) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. pada penelitian Sari & Wardhani (2023) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel unik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budianto & Heriyanto (2021) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suriadi & Widjaja (2019) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham, namun variabel unik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) *Price Earning Ratio* (PER) memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

## **B. Teori dan Kajian Pustaka**

### **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Spence (1973) teori sinyal berguna untuk memberikan informasi kepada pihak lain yang menggambarkan permasalahan secara akurat. Dimana pihak tersebut berinvestasi pada ketidakpastian. Teori sinyal membantu investor memahami bagaimana suatu perusahaan dijalankan oleh manajemen (Julaika & Mubarak, 2023).

Putri et al. (2020) Teori sinyal mengacu pada *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) yang digunakan untuk menilai harga saham di pasar modal yang akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham. Dimana pendapat investor mengenai sinyal positif dan sinyal negatif berpengaruh terhadap kondisi pasar dengan investor dilakukan pengamatan perkembangan yang sudah ada dan selanjutnya investor akan mengambil keputusan.

### **Harga Saham**

Harga saham merupakan harga yang ada di bursa saham yang umumnya harga saham didapatkan dalam menghitung nilai saham (Kodrat & Indonanjaya, 2010). Harga saham menjadi salah satu penilaian atas kinerja perusahaan atas pengelolaan perusahaannya dalam meraih keberhasilan perusahaan dengan menghasilkan keuntungan yang besar. Serta harga saham dapat berubah, jika permintaan saham naik, harga saham juga akan naik (Sari & Wardhani, 2023). Namun harga saham tidak dengan mudah diukur secara tepat. Tinggi rendahnya harga saham merupakan penilaian sesaat dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya (Furniawan & Rosdianti, 2021). Dimana terdapat faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran baik dari faktor internal perusahaan yang dapat dilihat dari sifat spesifik atas saham tersebut meliputi penjualan dan tempat industri bergerak. Serta faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan kondisi sosial maupun politik (Rahayu & Fatmala, 2020).

Hal ini membuat investor perlu melakukan analisis mengenai pengaruh dan dampak harga saham melalui laporan yang disajikan

perusahaan (Furniawan & Rosdianti, 2021). Terdapat dua cara yang digunakan dalam menganalisis harga saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal digunakan untuk melihat perilaku pasar dengan menggunakan data historis harga saham dalam bentuk grafik yang berguna dalam memprediksi harga di masa datang. Analisis fundamental digunakan dalam mengukur nilai saham perusahaan berdasarkan pada data – data laporan keuangan yang akan dinilai secara akurat (Kodrat & Indonanjaya, 2010). Harga saham dapat dilihat dari indeks harga saham di pasar modal dengan melihat harga penutupan saham oleh pembeli pada gambar dan grafik yang disajikan yang akan menentukan harga saham (Putra & Hasanuh, 2021).

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modal yang dimiliki (Muslichah & Bahri, 2021). Serta profitabilitas mampu mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam mengelola dana dan sumber daya perusahaan (Wulandari & Badjra, 2019). Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan maka kinerja perusahaan akan dinilai baik sehingga memperoleh sinyal yang positif dari investor yang akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut (Dewantari et al., 2019).

### ***Return On Equity (ROE)***

*Return On Equity* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dengan penggunaan modal yang dimiliki sehingga dapat menunjukkan tingkat efisien perusahaan dalam pengelolaan modal perusahaan (Muslichah & Bahri, 2021). Serta *Return On Equity (ROE)* mampu menunjukkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan atas modal saham tertentu (Kodrat & Indonanjaya, 2010). Semakin tingginya nilai *Return On Equity (ROE)* maka investor akan memberikan pendapat positif terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola modal dalam memperoleh hasil keuntungan yang besar dan mampu akan menarik investor untuk membeli saham yang membuat harga saham juga ikut meningkat (Aura & Efrianti, 2021). Meningkatnya nilai *Return On*

*Equity* juga dapat membantu investor yang berguna dalam pengambilan keputusan investor sebelum membeli saham (Sela, 2023). *Return on Equity* (ROE) dapat diukur dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total modal (Surgawati et al., 2019).

### ***Earning Per Share (EPS)***

*Earning Per Share* (EPS) mampu besarnya keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Muslichah & Bahri, 2021). Serta *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Minarti et al., 2022). Dengan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang besar maka manajemen perusahaan dinilai mampu mensejahterahkan pemegang saham. Namun sebaliknya jika nilai rendah berarti manajemen belum berhasil dalam mensejahterahkan pemegang saham (Sakai & Dillak, 2020). *Earning Per Share* dapat diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham beredar (Sari & Wardhani, 2023).

### **C. Kerangka Pemikiran**

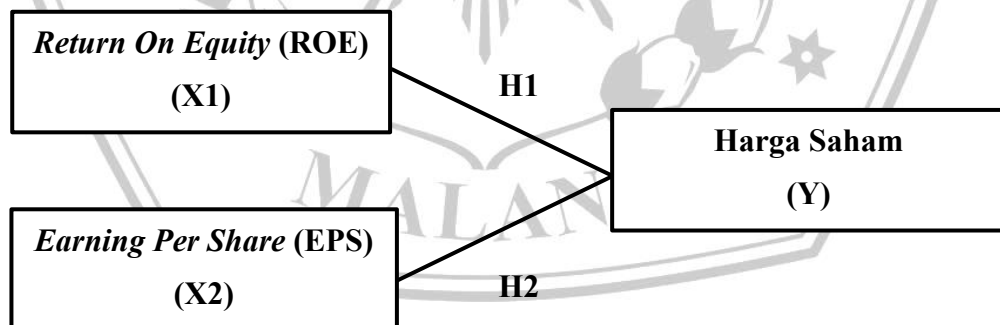
Pertumbuhan ekonomi perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Sangat diperlukan informasi mengenai kinerja perusahaan untuk melihat perubahan sumber daya ekonomi yang dikelola untuk mengukur kapasitas produksi dari sumber daya yang dimiliki (Muslichah & Bahri, 2021). Harga saham merupakan salah satu penilaian atas keberhasilan suatu kinerja perusahaan. Harga saham dapat berubah sewaktu – waktu apabila permintaan saham naik maka harga saham akan naik (Sari & Wardhani, 2023).

Meningkatnya harga saham berpengaruh pada pertimbangan keputusan investasi oleh investor. Sehingga investor perlu melakukan analisa pada informasi keuangan perusahaan dengan analisis fundamental yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan rasio keuangan (Sari et al., 2022). Dengan adanya informasi keuangan tersebut investor akan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal positif atau sinyal negatif. Dimana sinyal ini akan mempermudah investor dalam mengambil keputusan. Jika sinyal tersebut membuat investor percaya maka akan berpengaruh terhadap Para pemegang

saham yang akan diuntungkan dan akan meningkatkan harga saham (Simanjuntak, 2021).

Dengan dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio berdasarkan data pada laporan keuangan akan berguna dalam menilai perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan kinerja perusahaan (Muslichah & Bahri, 2021). Rasio profitabilitas merupakan dapat digunakan perusahaan dalam mengukur tingkat menghasilkan keuntungan atas efektifitas perusahaan dalam mengelola dana dan sumber daya perusahaan (Wulandari & Badjra, 2019). *Return On Equity* (ROE) juga dapat digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang atas tingkat pengembalian modal yang dimiliki perusahaan (Rahayu & Fatmala, 2021). *Earning Per Share* (EPS) dapat menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Tesniwati et al., 2022).

Dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa untuk investor tidak hanya menilai kinerja perusahaan dari harga saham. Namun investor perlu mempertimbangkan keputusannya dengan menganalisis pada rasio keuangan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) yang berguna bagi investor. Dimana keputusan yang akan diberikan oleh investor dapat berupa sinyal positif atau sinyal negatif bagi perusahaan, sehingga perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.



Keterangan:

H1: *Return On Equity* (ROE) Memiliki Hubungan Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham.

H2: *Earning Per Share* (EPS) Memiliki Hubungan Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham.

#### **D. Pengembangan Hipotesis**

##### **1. Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham**

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal investor yang disetorkan ke suatu perusahaan (Putri et al., 2020). *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dapat menunjukkan efisiensi pengelolaan modal suatu perusahaan (Tesniwati et al., 2022).

Penelitian sebelumnya yang diuji oleh Trisanti & Marliani (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dan harga saham. Peningkatan *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi peningkatan harga saham. Hal ini memungkinkan perusahaan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Dalam penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dan harga saham. Peningkatan *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham meningkat. Nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi merupakan sinyal positif bagi suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena kinerja suatu perusahaan yang dipandang baik oleh investor akan meningkatkan harga saham sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Sela, 2023)

**H1: *Return On Equity* (ROE) Memiliki Hubungan Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham**

##### **2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham**

*Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham dapat digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Besarnya nilai *Earning Per Share* (EPS) yang berarti manajemen mampu berhasil mensejahterakan pemegang saham. namun sebaliknya jika nilai *Earning*

*Per Share* (EPS) kecil maka manajemen dinilai belum mampu dalam mensejahterakan pemegang saham (Tesniwati et al., 2022).

Penelitian sebelumnya yang diuji oleh Sagala & Sudjiman (2022) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham. Tingginya laba per saham (EPS) dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham.

Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan harga saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS), maka besarnya keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan bertambahnya investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena banyaknya permintaan terhadap saham sehingga menyebabkan harga saham naik (Sulistiono & Subchan, 2022).

**H2: *Earning Per Share* (EPS) Memiliki Hubungan Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham**

